BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di dalam persaingan bisnis yang semakin meningkat, terkadang sebuah perusahaan dituntut untuk mempunyai dan menggunakan sistem informasi serta teknologi yang dapat membantu perusahaan tersebut. Sistem informasi yang dapat membantu untuk memudahkan pekerjaan, mengefesiensikan kinerja perusahaan yang akan meningkatkan produktivitas dan membantu perusahaan untuk bertahan di dalam persaingan bisinis. Sistem informasi tersebut harus dapat mendukung perusahaan baik dalam mengambil keputusan dan memberikan informasi yang cepat, akurat dan relevan.

Kebutuhan terhadap sistem informasi dirasakan pula oleh suatu perusahaan clothing, yaitu Clothing Resident. Clothing Resindent ini bergerak di bidang penjualan pakaian khusus untuk laki-laki. Clothing Resident menjual produknya dimulai dari T-shirt, kemeja, jaket, kaos, switer, dan celana. Clothing Resident ini mendisain sendiri semua barangnya, dan untuk pemasarnnya tidak hanya di area kota Bandung, bahkan sudah mencapai seluruh indonesia seperti Sumatra, Medan, Riau, Papua, Surabaya, Aceh, Padang, Yogyakarta, Maluku dan kota-kota lainnya yang ada di Indonesia. Sitem penjualan dan promosi Clothing Resident di lakukan paling banyak melalui media sosial seperti BBM, twitter, line, instagram, website,

dan facebook yang kebanyakan konsumen memesan dalam jumlah banyak untuk dijual kembali.

Di Clothing Resident ada dua proses penjualan yaitu proses penjualan secara grosir dan proses penjualan secara ritel. Penjualan secara grosir pelanggan harus membeli minimal 5 lusin, untuk konsumen baru harus memebrikan biodata ke Clothing Resident supaya tidak ada kecurangan, dan konsumen baru harus melakukan pembayaran pertama cash. Untuk konsumen lama boleh melakukan pembelian secara kredit. Penjualan secara ritel syaratnya konsumen harus membayar atau trasfer terlebih dahulu kemudian barang yang dipesan dikirim. Clothing Resident memesan barang kepada konveksi dengan memberikan desain barang yang akan di buat, pembayaran kepada konveksi dilakukan secara cash.

Dalam melakukan penelitian, wawancara dengan pemilik Clothing Resident, penulis memperoleh beberapa informasi mengenai pengelolaan administrasi yang terjadi dalam kegiatan Clothing Resident, anatara lain transaksi pembelian, transaksi penjualan, dan persediaan barang. Terdapat banyak permasalahan dalam sistem pengadministrasian terutama dalam trasaksi pembelian, transaksi penjualan, dan persediaan barang. Sehingga bagian administrasi mengalami kesulitan karena terjadinya pengulangan dalam pencatatan transaksi, dimana transaksi dilakukan pada nota kemudian di catat dalam buku laporan transaksi penjualan. Banyaknya konsumen yang membeli banyak barang maka bagian administrasi harus bekerja lebih ekstra untuk merekap data dan menghitung transaksi penjualan dan proses penghitungn masih menggunakn alat hitung kalkulator.

Dalam melakukan transaksi pembelian ke supplier masih di catat secara manual sedangkan pembelian barang kepada pihak supplier setiap bulannya meningkat. Untuk pengecekan barang masuk, barang keluar dan persediaan barang masih dicatat dalam buku persediaan barang, sehinggan menyulitkan dan membutuhkan waktu yang lama untuk melakukan pengecekan barang. Data persediaan barang yang ada dibagian gudang suka tidak akurat dengan data barang yang ada di penjualan. Permasalahan lain dalam pengelolaan persediaan barang yaitu sulitnya bagian gudang untuk mencari data barang, karena bagian gudang, bagian kasir, dan pemilik harus mencari data barang di buku persediaan barang.

Pembuatan laporan penjualan, pembelian, piutang dan persediaan barang masih dilakukan secara manual. Dalam pembuatan laporan pemilik merekap data arsip-arsip transaksi penjualan, pembelian, data persediaan barang kemudian data tersebut di catat dalam buku laporan. Sehinggan harus bekerja dua kali dan membutuhkan waktu yang cukup lama dalam pembuatan laporan.

Dalam pembuatan sistem informasi di Clothing Resident untuk pelayanan konsumen, yang lebih efesien dan efektif pada suatu clothing, maka perlu adanya suatu sistem yang akurat untuk menangani masalah-masalah yang di hadapi dengan tujuan, agar lebih efektif dan efesien dari segi pemanfaatan biaya, waktu dan tenaga.

Guna meningkatkan pelayanan konsumen dan mempermudah pemilik untuk melakukan pengontrolan Clothing Resident, suatu sistem yang tangguh harus dirancang untuk mendukung kinerja pada sebuah clothing, bahkan sistem saat ini sudah mejadi kebutuhan di Clothing. Sehubungan dengan adanya alternatif pemecahan masalaha dengan sistem yang terintegrasi dengan komputer dan

diharapkan dapat dipaki dan untuk mengurangi permasalahan yang ada di Clothing Resident.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis ingin melakukan penelitian yang diharapkan dapat mengatasi permsalahan yang ada di Clothing Resident. Oleh karena itu penulis bermaksud mengajukan judul penelitian yang dapat diambil adalah **“SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI CLOTHING RESIDENT PARAHYANGAN BANDUNG”**

1.2. Identifkasi dan Rumusan Masalah

Masalah-masalah yang muncul di Clothing Resident akan di identifikasikan untuk kemudian dirumuskan inti dari permasalahannya, sebagai berikut:

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Maka masalah yang dapat diidentifikasi yaitu :

1. Setiap pembuatan laporan penjualan, pembelian, dan stok barang dikerjakan secara manual, maka untuk perekapan data transaksi penjualan dan pembelian memerlukan waktu yang lama karena perekapan dikerjakan secara manual.
2. Dalam melakukan penghitungan transaksi penjualan, pembelian dan piutang masih menggunkan mesin kalkulator memerlukan ketelitian yang tinggi.
3. Setiap pengecekan barang masuk, barang keluar, dan persediaan barang, masih di simpan di buku bagian stok barang. Untuk stok barang tidak dicatat setiap harinya, maka untuk mengetahui stok barang terbaru bisa diketahui kalau stok barang perbulan sudah di simpan.

1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkna masalah yang telah diidentifikasikan, makadirumuskan beberapa masalah sesaui dengan hasil penelitian. Berikut adalah masalah yang telah dirumuskan :

1. Bagaimana dalam pembuatan laporan penjualan, pembelian, dan stok barang?
2. Bagimana dalam melakukan penghitungan transaksi penjualan, pembelian, dan piutang?
3. Bagaimana pengecekan barang masuk, barang keluar, dan persediaan barang?

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian yang dilakukan adalah untuk membantu suatu sistem informasi administrasi clothing resident yang berbasis desktop handal dan efesien dengan menggunakan bahasa pemograman JAVA yang dapat dijalankan diberbagai sistem informasi dan terintegrasi dengan database sehingga menjadi lebih mudah untuk diterapkan di Clothing Resident dengan tujuan untuk :

1. Untuk membantu pembuatan laporan penjualan, laporan pembelian, dan laporan stokbarang.
2. Untuk membantu penghitungan transaksi penjualan, transaksi pembelian, dan transaksi piutang.
3. Untuk membantu dalam pengecekan barang masuk, barang keluar, dan stok barang.

1.4. Kegunaan Penelitian

Semua informasi yang dikumpulkan melalui penelitian diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi pihak-pihak tertentu yeng membutuhkan, adapun kegunaan dari penelitian ini dapat berguna di lingkungan prkatis dan lingkungan akademis.

1.4.1. Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis yang dapat di peroleh dari penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

1. Mempermudah proses pencatatan setip transaksi dan laporan yang dilakukan pada Clothing Resident.

2. Sebagai bahan acuan bagi Clothing Resident dalam sebuah mengambil keputusan.
3. Meningkatkan kinerja dalam pengolahan laporan, transaksi yang masuk maupun keluar secara akurat dan efesien.

1.4.2. Kegunaan Akademis

Kegunaan akademis yang dapat diperoleh dari penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kemapuan penulis dalam melakukan suatu penelitian.
2. Menambah wawasan tentang proses bisnis pada suatu sistem dalam sistem informasi.
3. Mendapatkan wawasan tentang pentingnya memenuhi kebutuhan komnsumen seccara optimal.

1.5. Batasan Masalah

Agar masalah yang diteliti tidak keluar dan menyimpang maka diperlukan adanya suatu batasan masalah. Penyusun membatasi masalah sebagai berikut ini:

1. Syarat untuk menjadi konsumen tetap sebelum memesan barang harus disertakan biodata supaya tidak ada kecurangan.
2. Syarat menjadi konsumen tetetap yang dapat melakukan pembelian secara kredit, konsumen harus 1 bulan berlanggan dengan membeli barang secara cash.
3. Untuk konsumen lama bisa melakun piutang secara langsung di Clothing Resident.

4. Untuk penjualan barang ke konsumen minimal pemesanan 5 lusin setiap penjualan grosir.
5. Syarat pembeli grosir, konsumen minimal membayar Dp 50%.
6. Penjualan secara kredit diberi waktu jatuh tempo 1 bulan.
7. Sistem informasi administrasi ini hanya menjelaskan penjualan dan pembelian.
8. Pihak clothing resident akan mengembalikan barang ke supplier kalau kondisi barang tidak bagus.
9. Nota yang digunakan dalam transaksi penjualan grosir warna putih untuk pemilik, warana merah untuk kredit, warna kuning untuk pembayaran kredit.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Berdasarkan dari judul penelitian Sistem Informasi Administrasi Clothing Resident Parahyangan Bandung Lokasi penelitian ini bertempat di Clothing Resident yang beralamat di jl. Dalam Kaum No. 54 H1 R1 Lantai 1. Bandung Plaza Parahyangan.

Waktu kegiatan penelitian sebagai berikut ini :

Tabel 1.1. Waktu Kegiatan Penelitian

NO	KEGIATAN	TAHUN 2015																			
		MARET				APRIL				MEI				JUNI				JULI			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Identifikasi																				
2	Membuat																				
3	Menguji																				
4	Memperbaiki																				
5	Mengembangkan																				

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan dimaksudkan agar proses pembuatan dokumentasi laporan dapat dibuat secara dan sistematis. Adapun penulisannya adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian tentang latar belakang pelaksanan, Identifikasi dan Rumusaan Masalah, Maksud dan Tujan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Batasan Masalah, Waktu dan Lokasi Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas uraian tentang landasan teori yang digunakan sebagai referensi utama dalam membangun sistem diantaranya teori sistem informasi, sistem informasi administrasi dan perangkat lunak lainnya.

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan profil perusahaan dimana dilakukannya penelitian dan mengenai metode yang dilakukan untuk mengetahui sistem yang sedang berjalan diperusahaan.

BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang hasil dari implementasi sistem yang dibuat, pembahasan dan penjabaran sistem sehingga dketahui apakah sistem sudah memenuhi syarat sebagi aplikasi dekstop.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang diambil dari pembahasan tetntang apliksi sistem informasi administrasi dan saran untuk kemajuan dkedepannya Clothing Resident.